BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional tersebar disetiap daerah dan setiap tempat di Indonesia. Pasar tradisional banyak terdapat di daerah-daerah yang tergolong cukup luas dengan penduduk yang padat seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung dan banyak lagi daerah lain yang memiliki pasar tradisional. Di Bandung banyak terdapat pasar-pasar tradisional, seperti Pasar Baru, Pasar Kebon Kalapa, Pasar Sederhana, Pasar Ciroyom, Pasar Kembar, Pasar Andir, Pasar Kosambi dan pasar tradisional yang tersebar di Bandung.

Pasar Kosambi merupakan pasar tradisional yang terletak di Jalan Ahmad Yani no.221-223 Bandung. Pasar ini, merupakan pasar tradisional yang sudah berdiri sejak tahun 1973. Letaknya yang terdapat di pusat kota, membuat masyarakat mudah menuju Pasar Kosambi, akses jalan yang mudah dan tidak sulit dicari masyarakat. Seperti pada umumnya pasar tradisional, Pasar Kosambi menjual berbagai macam keperluan hidup, sembako dan aneka makanan ringan. Daya tarik dari Pasar Kosambi selain kualitas barang yang baik juga sebagian penjual menyediakan beraneka ragam makanan ringan dengan harga yang terjangkau. Pasar Kosambi memiliki konsep yang menyerupai Pasar Baru Bandung, perbedaannya yakni pengunjung Pasar Baru lebih banyak membeli berbagai macam pakaian, sepatu, tas dan aksesoris lainnya sedangkan pengunjung Pasar Kosambi datang dan membeli karena keunggulan oleh-olehnya dan kelengkapan makanannya.

Pasar Kosambi merupakan salah satu tempat menjual oleh-oleh khas Jawa Barat khususnya dibidang makanan. Oleh-oleh khas Jawa Barat merupakan keunggulan barang yang dijual di Pasar Kosambi. Beberapa aneka macam oleh-oleh yang dijual di Pasar Kosambi, seperti goreng tempe, goreng oncom, dodol Garut, sale pisang, wajit, ranginang, aneka kue kering, aneka kerupuk, aneka keripik, aneka minuman khas Bandung dan masih banyak aneka oleh-oleh khas Jawa Barat lainnya. Oleh-oleh yang dijual di Pasar Kosambi harganya terjangkau

untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain harganya yang dapat ditawar, makanan yang dijual dapat dicoba sebelum membeli sehingga pembeli memiliki kepuasan tersendiri karena mengetahui bahwa makanan yang tersedia masih baru. Pada bulan-bulan tertentu seperti bulan Ramadhan, mendekati hari raya Idul Fitri dan hari besar lainnya Pasar Kosambi benar – benar ramai pengunjung sehingga Pasar Kosambi dibuka 24 jam. Saat menjelang hari raya Idul Fitri banyak pengunjung yang mencari kue-kue lebaran dan oleh-oleh khas Jawa Barat untuk dibawa saat mudik ataupun untuk dikonsumsi sendiri. Kios yang buka 24 jam yakni kios yang menjual berbagai macam oleh-oleh khas Jawa Barat. Pasar Kosambi menjadi tujuan akhir setelah serangkaian orang Bandung pulang beraktivitas ataupun orang-orang yang sedang berlibur di Bandung.

Menurut *survey* yang telah dilakukan pada 25 Oktober – 2 November 2012 dari 50 responden masyarakat Bandung 90% masyarakat Bandung mengetahui Pasar Kosambi. Namun 50% dari 90% masyarakat Bandung ternyata tidak mengetahui Pasar Kosambi sebagai tempat menjual oleh-oleh khas Jawa Barat khususnya khas Bandung. Masyarakat Bandung hanya mengetahui Pasar Kosambi sebagai tempat menjual sembako dan kebutuhan hidup lainnya saja. Pasar Kosambi yang letaknya cukup strategis dan dikenal dengan oleh-olehnya tetapi sangat disayangkan ternyata banyak masyarakat Bandung tidak mengetahui keuggulan Pasar Kosambi sebagai tempat menjual oleh-oleh khas Jawa Barat.

Hal ini menyebabkan Pasar Kosambi menjadi sepi pengunjung pada hari-hari biasa. Padahal kualitas oleh-oleh yang dijual di Pasar Kosambi cukup baik dan dijual dengan harga yang terjangkau. Pada hari kerja Pasar Kosambi tidak sepadat pada hari libur atau hari raya. Khusus untuk bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri kios yang menjual oleh-oleh buka 24 jam, karena pasa saat bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri Pasar Kosambi benar-benar ramai pengunjung untuk membeli oleh-oleh dan jajanan pasar lainnya. Namun kios oleh-oleh yang berada di Pasar Kosambi sehari-harinya hanya dikunjungi oleh konsumen yang berlangganan saja. Pada hari sabtu dan minggu kios oleh-oleh dipenuhi oleh pengunjung dari luar Bandung seperti Jakarta dan kota lainnya.

Hal yang menjadi penyebab Pasar Kosambi sepi pengunjung yakni tidak adanya promosi dari pihak pasar atau pihak yang berjualan oleh-oleh di Pasar Kosambi kepada masyarakat Bandung. Pasar Kosambi dikenal sebagai tempat penjualan oleh-oleh khas Jawa Barat oleh masyarakat melalui mulut ke mulut, buku kuliner Bandung, internet atau dikenal karena mereka pernah berbelanja di Pasar Kosambi dan menjadi pelanggan tetap.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yaitu :

1. Mayoritas orang Bandung tidak mengetahui Pasar Kosambi sebagai salah satu tempat penjualan oleh-oleh khas Jawa Barat.
2. Pembeli yang membeli oleh-oleh di Pasar Kosambi hanya mereka yang telah berlangganan.
3. Pembeli ramai pada bulan-bulan tertentu seperti bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri.
4. Tidak adanya media promosi yang dikeluarkan oleh pihak pengelola pasar untuk menginformasikan dan mengajak masyarakat Bandung untuk datang dan membeli oleh-oleh khas Jawa Barat di Pasar Kosambi.
5. Jajanan lokal seperti jajanan khas Jawa Barat mulai terancam eksistensinya saat ini.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka yang akan menjadi pembahasan dalam Fokus Masalah yaitu:

Bagaimana menginformasikan Pasar Kosambi sebagai tempat penjualan oleh-oleh khas Jawa Barat dan mengajak untuk berbelanja di Pasar Kosambi dengan memaksimalkan fungsi media acara promosi agar Pasar Kosambi lebih di ketahui dan diminati oleh orang Bandung lainnya.

I.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan Fokus Masalah diatas, tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Menginformasikan bahwa Pasar Kosambi tempat menjual oleh-oleh khas Jawa Barat kepada masyarakat Bandung.
2. Mengajak masyarakat Bandung untuk berbelanja di Pasar Kosambi saat bulan-bulan ramai pengunjung seperti bulan Ramadhan hingga menjelang hari raya Idul Fitri.
3. Memberi panduan khususnya kepada masyarakat Bandung yang belum mengetahui Pasar Kosambi menjual oleh-oleh khas Jawa Barat agar mereka berminat belanja oleh-oleh ke Pasar Kosambi.
4. Meningkatkan kembali pamor jajanan lokal Jawa Barat guna melestarikan budaya.